

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tertuju pada *field research*¹ atau riset lapangan. Riset lapangan ini, adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berkaitan dengan penelitian. Tempat tersebut yaitu dikelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati, serta responden yang dituju yaitu guru al-Qur'an Hadits dan kepala madrasah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono rancangan penelitian kualitatif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih mempertahankan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).

Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini juga bersifat "naturalistik" maksudnya metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Untuk mencari data selengkapnya berhubungan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Selain itu

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 174

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 21-22

penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang dilapangan.³

Selanjutnya penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data di kelas VIII melalui wawancara dengan guru Qur'an Hadits, dan kepala madrasah tentang penerapan model Halaqah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati.

B. Lokasi Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini, gejala itu holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan "situasi sosial" yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴

Dari penelitian sendiri yang menjadi lokasi penelitian tersebut adalah di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati. Tepatnya di Jalan Tlogowungu-Lahar Km. 06. Karena di sekolah MTs Nurul Islam sudah menerapkan model pembelajaran Halaqah, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian di MTs Nurul Islam tersebut.

C. Alur Penelitian Kualitatif

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti didasarkan ciri-ciri keilmuan. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 135 dan 136.

⁴ *Ibid.*, hlm 285

Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh dari peneliti dari penelitian lapangan (*field research*), melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer yang dituju disini meliputi: guru Qur'an Hadits, peserta didik, dan kepala Madrasah MTs Nurul Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data sekunder diperoleh dari wali kelas, guru-guru pengampu mapel selain Qur'an hadits, waka kurikulum dan para staf administrasi yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi pihak peneliti. disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan pengajaran guru dalam proses kegiatan belajar, berupa buku yang relevan dengan model pembelajaran halaqah, sejarah diadakanya model pembelajaran halaqah di MTs Nurul Islam, visi dan misi yang terkait dengan model pembelajaran halaqah, data guru dan karyawan madrasah yang berperan dalam model pembelajaran halaqah, sarana dan prasarana yang digunakan dalam model pembelajaran halaqah.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 3

⁶ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 91

data peserta didik khususnya kelas VIII yang menjadi sasaran penerapan model pembelajaran halaqah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiono teknik ini biasa digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan. Teknik pengumpulan data ini mengenai kenyataan yang ada dilapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana pembelajaran, dengan penelitian meliputi pengamatan pembelajaran al-Qur'an hadits dan situasi kegiatan sehari-hari siswa di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati.

2. Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Bila guru menanyakan murid mengenai keadaan rumah, atau kita menanyakan petani tentang seluk beluk pertanian, itu

wawancara. Namun wawancara sebagai alat penelitian lebih sistematis.⁸

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain, misalnya dunia kehidupan suku terpencil, kaum elit, pemuda zaman kini dan sebagainya. Dari bahan-bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.⁹

Dalam interview ini, sebagai sasaran penulis yaitu:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang situasi umum madrasah, keadaan sarana prasarana, seperti gedung dan kelas, kurikulum sekolah, penerapan halaqah di MTs Nurul Islam.
 - b. Guru al-Qur'an hadits, untuk memperoleh data tentang model halaqah pada mata pelajaran alqur'an hadits, dan perkembangan peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran halaqah di MTs Nurul Islam.
 - c. Peserta didik, sebagai data tambahanang aturan atau tata tertib yang harus dipatuhi di madrasah.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Study dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil dari wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data

⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet VI, 2003, hlm. 113

⁹ *Ibid.*, hlm. 113-115

yang berkaitan dengan pengajaran guru dikelas, antara lain: silabi dan RPP.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁰

1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹¹

b. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis,¹² selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Op. Cit. hlm. 368

¹¹ *Ibid.* hlm. 369

¹² *Ibid.* hlm. 370

meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dengan narasumber yang lain tentang Penerapan Model Halaqah Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MTs Nurul Islam.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung tentang Penerapan Model Halaqah Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Nurul Islam.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitassan sebuah data.¹³ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi dikelas dalam waktu yang berbeda tentang pengujian kredibilitas

¹³ *Ibid.*, hlm. 374

Penerapan Model Halaqah Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Nurul Islam.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

2. Pengujian Transferability

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Dependability

Yaitu suatu penelitian apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Uji konfirmability berarti menguji hasil

¹⁴ Ibid, hlm. 375

penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tapi hasilnya ada.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁶ Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pembelajaran halaqah. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan pembelajaran halaqah Qur'an hadits di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati yakni pembelajaran halaqah al-Qur'an hadits, pengelompokan antar peserta didik, diskusi saling tukar pendapat, dan evaluasi hasil diskusi saling tukar pendapat peserta didik.

2. Penyajian data (*Data Display*)

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 376-378

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 342

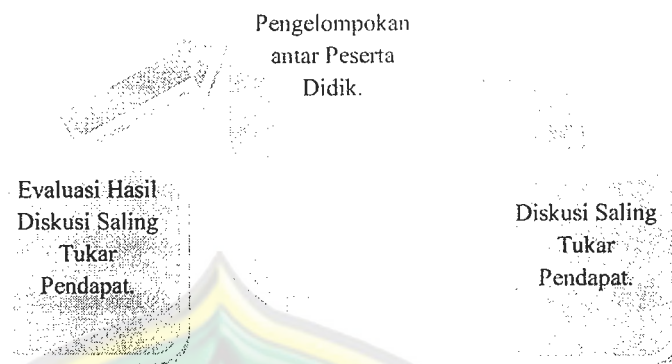
Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang bersifat naratif.¹⁷ Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami.

Berdasarkan apa yang telah diteliti oleh penulis dapat digambarkan bahwa kegiatan pembelajaran halaqah sangat penting bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran model halaqah pada mata pelajaran al-Qur'an hadits di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati dimulai dengan pengelompokan peserta didik antar sesama jenis kemudian, memberikan permasalahan yang akan didiskusikan, kemudian baru dimulai diskusi saling tukar pendapat.

Display data dapat disajikan melalui bagan dibawah ini untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran halaqah di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Op.cit. hlm 244

Gambar 3.1
Display Data



3. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁸ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan dalam proses pembelajaran atau perubahan nilai, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan model halaqah pada mata pelajaran Qur'an hadits di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati serta faktor pendukung dan penghambatnya, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

¹⁸ *Ibid.*, hlm 345